

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

1.1 Metode Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2017, p. 2) “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. “Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan” (Sugiyono, 2017, p. 8).

Metode penelitian yang digunakan adalah survey. Menurut (Sugiyono, 2017, p. 6) “Metode survey yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi penelitian melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, tes, wawancara terstruktur dan sebagainya”. Metode penelitian ini digunakan oleh peneliti untuk mengukur tingkat keberhasilan pengaruh kesiapan belajar dan efikasi diri (*self-efficacy*) terhadap prestasi belajar peserta didik.

1.2 Variabel Penelitian

Variabel merupakan suatu kualitas yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Pendapat ahli yaitu (Sugiyono, 2017, p. 39) mengatakan bahwa “Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Pada penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

“Variabel bebas (*independent variabel*) adalah variabel yang menjadi penyebab atau memiliki kemungkinan teoritis berdampak pada variabel lain” (Hardani et al., 2020, p. 305). Variabel ini biasanya dilambangkan dengan huruf X. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas yaitu kesiapan belajar dan efikasi diri (*self-efficacy*).

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

“Variabel terikat (*dependent variable*) adalah variabel yang secara struktur berpikir keilmuan menjadi variabel yang disebabkan oleh adanya perubahan variabel lainnya” (Hardani et al., 2020, pp. 305–306). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar peserta didik.

1.2.1 Definisi Operasional

Agar variabel dalam penelitian dapat dimengerti dengan jelas maka perlu diberikan pembatasan pengertian. Ada beberapa variabel dalam penelitian ini :

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

a. Kesiapan Belajar (X1)

Kesiapan belajar adalah kondisi seseorang (peserta didik) yang sudah siap untuk memberi respon atau jawaban dalam kegiatan proses pembelajaran agar bisa tercapai hasil pembelajaran yang baik dan optimal. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah kondisi fisik peserta didik, mental, emosional, kebutuhan dan pengetahuan.

b. Efikasi Diri (*self-efficacy*) (X2)

Efikasi diri adalah bentuk keyakinan yang dimiliki seseorang terhadap kemampuan dan keterampilan dirinya untuk menyelesaikan tugas dengan hasil yang diharapkan. Menurut Bandura dalam jurnal (Chaerani, 2017, p. 34) efikasi diri dapat diukur oleh 3 dimensi meliputi *magnitude* yang berkaitan dengan tingkat kesulitan tugas, *strenght* berkaitan dengan tingkat kekuatan keyakinan dan *generality* berhubungan dengan tingkat keyakinannya.

2. Variabel Terikat (Dependent Variable)

a. Prestasi Belajar (Y)

Prestasi belajar adalah suatu hasil maksimum yang dicapai oleh seseorang (peserta didik) dari kegiatan pembelajaran yang meliputi kognitif, afektif dan psikomotor serta dinyatakan dalam bentuk angka, huruf maupun kalimat yang menyatakan keberhasilan peserta didik. Prestasi belajar peserta didik kelas XI IPS SMA KHZ Musthafa Sukamanah dengan indikator yang diambil ialah kemampuan intelektual, strategi kognitif, informasi verbal, sikap dan keterampilan.

1.2.2 Operasionalisasi Variabel

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Teoretis	Indikator	Jenis Data
Variabel Bebas (Y)			
Prestasi belajar peserta didik	Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan oleh guru Tu'u (Mulyasih & Suryani, 2016, p. 603)	1. Kemampuan intelektual 2. Strategi kognitif 3. Informasi verbal 4. Sikap 5. Keterampilan Gagne (Darmadi, 2017, p. 295)	Ordinal
Variabel Terikat (X)			
Kesiapan Belajar	Readiness sebagai kesiapan belajar adalah suatu kondisi seseorang yang telah dipersiapkan untuk melakukan suatu kegiatan. Djamarah dalam jurnal (Harmini & Gontor, 2017, p. 148)	1. Kondisi fisik, mental dan emosional 2. Kebutuhan-kebutuhan, motif dan tujuan 3. Keterampilan, pengetahuan dan pengertian lain yang dipelajari. Slameto (Harmini & Gontor, 2017, p. 149)	Ordinal
Efikasi Diri (<i>self-efficacy</i>)	Efikasi diri sebagai bentuk keyakinan seseorang pada kemampuan yang dimiliki untuk melakukan kontrol terhadap keberfungsian orang itu sendiri dan kejadian dalam lingkungan Bandura dalam Jess Feist (Sunarti, 2018, p. 20)	1. <i>Magnitude</i> 2. <i>Strenght</i> 3. <i>Generality</i> Bandura (Chaerani, 2017, p. 34)	Ordinal

1.3 Desain Penelitian

Desain penelitian ini digunakan untuk rencana penelitian sebelum kegiatan penelitian itu dilaksanakan. Desain yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian eksplanatori. Menurut (Creswell, 2015, p. 669) “Penelitian eksplanatori adalah suatu rancangan korelasional yang menarik bagi peneliti terhadap sejauh mana dua variabel (atau lebih) itu berkorelasi, artinya perubahan yang terjadi pada salah satu variabel itu terefleksi dalam perubahan pada variabel lainnya”. Penelitian ini dimaksudkan untuk menguji dan menganalisis pengaruh kesiapan belajar dan efikasi diri (*self-efficacy*) terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Ekonomi.

1.4 Populasi dan Sampel

1.4.1 Populasi

Menurut (Sugiyono, 2017, p. 80) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam setiap penelitian telah dicantumkan dalam judul, termasuk daerah yang akan dijadikan sebagai populasinya. Setiap konsep yang ada pada judul tersebut diperlukannya pembatasan yang jelas untuk lebih memudahkan dalam penerapan sampel penelitian. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh peserta didik kelas XI IPS di SMA KHZ Musthafa Sukamanah. Adapun jumlah populasi dari kelas XI IPS pada tabel 6 :

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

Kelas	Jumlah Peserta Didik
X IPS 1	34 Peserta Didik
X IPS 2	34 Peserta Didik
X IPS 3	32 Peserta Didik
XI IPS 1	30 Peserta Didik
XI IPS 2	30 Peserta Didik
XI IPS 3	30 Peserta Didik
Jumlah	190 Peserta Didik

Sumber: Tata Usaha SMA KHZ Musthafa Sukamanah

1.4.2 Sampel

“Sampel adalah sub kelompok dari populasi target yang direncanakan diteliti oleh peneliti untuk menggeneralisasikan tentang populasi target” (Creswell, 2015). Sampel ini bagian dari populasi yang menjadi objek penelitian. Sedangkan menurut Husain dan Purnomo (Hardani et al., 2020, p. 362) “Sampel adalah sebagian anggota populasi yang diambil dengan menggunakan teknik pengambilan sampling”.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan cara *Probability Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang sama bagi setiap unsur populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono, 2017, p. 82). Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *Simple Random Sampling*. Dikatakan *simple* atau sederhana karena teknik pengambilannya dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan tingkatan yang ada dalam populasinya (Sugiyono, 2017, p. 82). Selanjutnya ditentukan besarnya ukuran sampel. Peneliti menggunakan rumus *Slovin* untuk menentukan jumlah sampel yang digunakan dari keseluruhan populasi.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

- n : Jumlah sampel
- N : Jumlah populasi
- e : Batas toleransi kesalahan

Sampel pada penelitian ini sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2} = \frac{190}{1 + 190(0,05)^2} = \frac{190}{1,475} = 128,81 \text{ Dibulatkan menjadi } 128 \text{ peserta didik.}$$

Jadi jumlah keseluruhan responden dalam penelitian ini adalah 128 peserta didik. Untuk menentukan besarnya sampel pada setiap kelas dilakukan dengan cara proporsional sampel yang diambil dengan cara :

$$\text{jumlah sampel tiap kelas} = \frac{\text{jumlah sampel}}{\text{jumlah populasi}} \times \text{jumlah tiap kelas}$$

Tabel 3.3
Perhitungan Jumlah Sampel

Kelas	Jumlah Peserta Didik	Jumlah Sampel
X IPS 1	34 Peserta Didik	$\frac{128}{190} \times 34 = 23$
X IPS 2	34 Peserta Didik	$\frac{128}{190} \times 34 = 23$
X IPS 3	32 Peserta Didik	$\frac{128}{190} \times 32 = 22$
XI IPS 1	30 Peserta Didik	$\frac{128}{190} \times 30 = 20$
XI IPS 2	30 Peserta Didik	$\frac{128}{190} \times 30 = 20$
XI IPS 3	30 Peserta Didik	$\frac{128}{190} \times 30 = 20$

1.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik untuk pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu diantaranya:

1. Wawancara

Menurut Sugiyono (Sugiyono, 2017, p. 137) “Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil”. Wawancara yang digunakan pada penelitian ini yaitu wawancara tidak terstruktur.

2. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (Sugiyono, 2017, p. 145) “Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis”. Pengumpulan data observasi ini memiliki ciri yang spesifik dibandingkan dengan teknik yang lain, karena observasi ini tidak terbatas pada orang respondennya tapi bisa juga kepada objek alam yang lain. Penulis menggunakan observasi ini sebagai pra-penelitian, dimana pada saat

melakukan observasi di SMA KHZ Musthafa Sukamanah penulis mendapatkan data yang dibutuhkan mengenai jumlah keseluruhan peserta didik kelas X dan XI IPS SMA KHZ Musthafa Sukamanah. Data tersebut diperoleh dari *Staff* Tata Usaha (TU) SMA KHZ Musthafa Sukamanah.

3. Kuesioner (Angket)

Menurut Sugiyono (Sugiyono, 2017, p. 142) “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Kuesioner ini dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup/terbuka kemudian dapat diberikan kepada responden secara langsung ataupun tidak langsung. Penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup yaitu kuesioner yang jawabannya sudah disediakan oleh peneliti sehingga responden/*sampling* tinggal memilih. Kuesioner ini digunakan untuk memperoleh data tentang kesiapan belajar, efikasi diri (*self-efficacy*) dan prestasi belajar dalam mengikuti pelajaran ekonomi.

4. Dokumentasi

Teknik pengumpulan dengan dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Teknik dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk menggunakan data tentang jumlah siswa yang menjadi populasi, prestasi belajar siswa melalui data akademik siswa dan data berupa foto saat melakukan penelitian.

1.6 Instrumen Penelitian

1.6.1 Instumen Penelitian

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka saat melakukannya itu harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur ini biasanya dinamakan instrumen penelitian. Menurut Sugiyono (Sugiyono, 2017, p. 102) “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah angket untuk memperoleh data tentang kesiapan belajar, efikasi diri (*self-efficacy*) dan prestasi belajar siswa mengikuti pelajaran ekonomi. Jenis angket (kuesioner) yang digunakan yaitu angket (kuesioner) tertutup. Menurut (Siyoto &

Sodik, 2015, p. 79) “Kuesioner tertutup, responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan, bentuknya sama dengan kuesioner pilihan ganda”.

Langkah-langkah dalam menyusun instrumen penelitian adalah sebagai berikut :

1. Menyusun kisi-kisi instrumen penelitian

Kisi-kisi instrumen penelitian dilihat dari definisi operasional pada masing-masing variabel yang didasari oleh kajian pustaka. Adapun kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut :

a. Angket Prestasi Belajar

Kisi-kisi untuk instrumen penelitian pada variabel prestasi belajar dapat dilihat pada tabel 3.4 sebagai berikut :

Tabel 3.4
Kisi-kisi Instrumen Prestasi Belajar

No	Indikator	Kisi-kisi Instrumen	No Item	Jumlah Item
1.	Kemampuan Intelektual	a. Pemecahan masalah	1, 2	4
		b. Pemahaman dalam belajar	3, 4	
2.	Strategi Kognitif	a. Cara berpikir	5, 6*	8
		b. Cara memahami materi	7, 8, 9	
		c. Pemusatan perhatian	10, 11*, 12	
3.	Informasi Verbal	a. Menyampaikan informasi	13	2
		b. Menyimpan informasi	14	
4.	Sikap	a. Jujur	15, 16, 17*	11
		b. Tanggung jawab	18, 19, 20*,	

			21*	
		c. Disiplin	22, 23, 24*, 25*	
5.	Keterampilan	a. Dapat berargumen	26, 27, 28*	6
		b. Bertanya	29, 30*, 31	
Jumlah				31
<i>Catatan : yang bertanda * item negatif</i>				

b. Angket Kesiapan Belajar

Kisi-kisi untuk instrumen penelitian pada variabel kesiapan belajar dapat dilihat pada tabel 3.5 sebagai berikut :

Tabel 3.5
Kisi-kisi Instrumen Kesiapan Belajar

No	Indikator	Kisi-kisi instrument	No Item	Jumlah Item
1.	Kondisi fisik	a. Menjaga kesehatan dan kebugaran fisik	1, 2*, 3	3
2.	Kondisi mental	a. Kecerdasan dan daya ingat yang tinggi	4, 5, 6*	5
		b. Keyakinan terhadap kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki	7, 8*	
3.	Kondisi emosional	a. Percaya diri	9, 10*, 11*	6
		b. Minat	12, 13, 14*	
4.	Kebutuhan	a. Belajar tanpa disuruh oleh orang lain	15	2

		b. Membaca buku (koran) dan mencari informasi untuk menambah pengetahuan	16	
5.	Pengetahuan	a. Pemahaman terhadap materi	17, 18*	3
		b. Mempelajari materi yang telah diajarkan oleh guru	19	
Jumlah				19
<i>Catatan : yang bertanda * item negatif</i>				

c. Angket Efikasi Diri (*self-efficacy*)

Kisi-kisi untuk instrumen penelitian pada variabel efikasi diri (*self-efficacy*) dapat dilihat pada tabel 3.6 sebagai berikut :

Tabel 3.6
Kisi-kisi Instrumen Efikasi Diri (*Self-efficacy*)

No	Indikator	Kisi-kisi Instrumen	No. Item	Jumlah Item
1.	<i>Magnitude</i> (Tingkat Kesulitan Tugas)	a. Keyakinan diri terhadap kemampuan pada tingkat kesulitan tugas	1, 2, 3*	5
		b. Menghindari situasi di luar batas kemampuan	4*,5*	
2.	<i>Strenght</i> (Kekuatan	a. Keyakinan yang kuat dan mantap	6, 7*, 8*	7

	Keyakinan)	terhadap tugas yang diberikan		
		b. Bertahan dalam usahanya	9, 10, 11, 12*	
3.	Generality (Generalitas)	a. Mampu menyelesaikan semua tugas dalam satu waktu	13, 14*	4
		b. Mampu menyelesaikan tugas pada bidang berbeda	15, 16*	
Jumlah				16
<i>Catatan : yang bertanda * item negatif</i>				

Dalam penelitian ini skala yang digunakan adalah skala *likert*. Skala *likert* digunakan sebagai pedoman dalam pembuatan pernyataan-pernyataan serta alternatif jawabannya. Menurut Sugiyono (Sugiyono, 2017, p. 93) “Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban setiap item instrumennya mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel 3.7 berikut :

Tabel 3.7
Skor Alternatif Jawaban Instrumen

Alternatif Jawaban	Skor untuk Pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-ragu	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat tidak setuju	1	5

1.6.2 Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen dilakukan sebelum diberikan kepada responden. Tujuan dari dilakukannya uji coba instrumen yaitu agar mengetahui tingkat keterpahaman instrumen. Uji coba instrumen juga dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen yang disusun merupakan instrumen yang baik untuk penelitian. Instrumen dikatakan baik harus memenuhi dua persyaratan yaitu valid dan reliabel.

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen penelitian. Menurut (Arikunto, 2013, p. 211) menyatakan bahwa “sebuah instrumen dapat dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan apa yang diinginkan serta dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat”. Rumus korelasi yang dapat digunakan untuk menguji validitas adalah yang dikemukakan oleh Pearson yang dikenal dengan rumus *product moment* yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} : koefisien korelasi antara X dan Y
- N : jumlah subjek/responden
- $\sum XY$: jumlah perkalian X dan Y
- $\sum X$: jumlah skor butir pertanyaan
- $\sum Y$: jumlah skor total pertanyaan
- $\sum X^2$: jumlah kuadrat skor butir pertanyaan
- $\sum Y^2$: jumlah kuadrat skor total pertanyaan

Uji validitas instrumen dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan program IBM SPSS *Statistics* 25. Hasil pengukuran validitas dapat diukur dari membandingkan nilai r_{hitung} atau *Pearson Correlation* dengan r_{tabel} *Product Moment*. Nilai r_{tabel} dilihat dari tabel pada signifikan 5% (0,05), dengan nilai r_{tabel} nya adalah 0,312 dan jumlah data sebanyak 40 responden. Butir instrumen yang dinyatakan valid, apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Namun, apabila nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$

maka butir instrumen dinyatakan tidak valid. Hasil pengujian datanya dapat dilihat pada tabel 3.8.

Tabel 3.8
Hasil Uji validitas

Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Signifikansi	Ket.
Y1	0,434	0,312	0,005	Valid
Y2	0,774	0,312	0,000	Valid
Y3	0,611	0,312	0,000	Valid
Y4	0,345	0,312	0,029	Valid
Y5	0,230	0,312	0,154	Tidak Valid
Y6	-0,089	0,312	0,585	Tidak Valid
Y7	0,539	0,312	0,000	Valid
Y8	0,554	0,312	0,000	Valid
Y9	0,232	0,312	0,149	Tidak Valid
Y10	0,644	0,312	0,000	Valid
Y11	0,457	0,312	0,003	Valid
Y12	0,647	0,312	0,000	Valid
Y13	0,533	0,312	0,000	Valid
Y14	0,693	0,312	0,000	Valid
Y15	0,768	0,312	0,000	Valid
Y16	0,507	0,312	0,001	Valid
Y17	0,629	0,312	0,000	Valid
Y18	0,735	0,312	0,000	Valid
Y19	0,222	0,312	0,169	Valid
Y20	0,598	0,312	0,000	Tidak Valid
Y21	0,483	0,312	0,002	Valid
Y22	0,158	0,312	0,329	Tidak Valid
Y23	0,586	0,312	0,000	Valid
Y24	0,064	0,312	0,697	Tidak Valid
Y25	-0,030	0,312	0,855	Tidak Valid

Y26	0,451	0,312	0,003	Valid
Y27	0,550	0,312	0,000	Valid
Y28	0,394	0,312	0,012	Valid
Y29	0,386	0,312	0,014	Valid
Y30	0,410	0,312	0,009	Valid
Y31	0,484	0,312	0,002	Valid
Variabel Kesiapan Belajar				
Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Signifikansi	Ket.
X1.1	0,607	0,312	0,000	Valid
X1.2	0,415	0,312	0,008	Valid
X1.3	0,421	0,312	0,007	Valid
X1.4	0,688	0,312	0,000	Valid
X1.5	0,472	0,312	0,002	Valid
X1.6	0,524	0,312	0,001	Valid
X1.7	0,359	0,312	0,023	Valid
X1.8	0,523	0,312	0,001	Valid
X1.9	0,418	0,312	0,007	Valid
X1.10	0,305	0,312	0,056	Tidak Valid
X1.11	0,514	0,312	0,001	Valid
X1.12	0,672	0,312	0,000	Valid
X1.13	0,641	0,312	0,000	Valid
X1.14	0,660	0,312	0,000	Valid
X1.15	0,414	0,312	0,008	Valid
X1.16	0,539	0,312	0,000	Valid
X1.17	0,617	0,312	0,000	Valid
X1.18	0,469	0,312	0,002	Valid
X1.19	0,552	0,312	0,000	Valid
Variabel Efikasi Diri (<i>Self Efficacy</i>)				
Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Signifikansi	Ket.
X2.1	0,607	0,312	0,000	Valid

X2.2	0,415	0,312	0,008	Valid
X2.3	0,421	0,312	0,007	Valid
X2.4	0,688	0,312	0,000	Valid
X2.5	0,472	0,312	0,002	Valid
X2.6	0,524	0,312	0,001	Valid
X2.7	0,359	0,312	0,023	Valid
X2.8	0,523	0,312	0,001	Valid
X2.9	0,418	0,312	0,007	Valid
X2.10	0,305	0,312	0,056	Tidak Valid
X2.11	0,514	0,312	0,001	Valid
X2.12	0,672	0,312	0,000	Valid
X2.13	0,641	0,312	0,000	Valid
X2.14	0,660	0,312	0,000	Valid
X2.15	0,414	0,312	0,008	Valid
X2.16	0,539	0,312	0,000	Valid
X2.17	0,617	0,312	0,000	Valid
X2.18	0,469	0,312	0,002	Valid
X2.19	0,552	0,312	0,000	Valid

Sumber : Hasil Penelitian 2021 (Data Diolah)

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas instrumen kepada 40 responden diperoleh hasil bahwa angket variabel prestasi belajar dari 31 butir pernyataan terdapat 24 butir pernyataan yang valid, sisanya 7 butir pernyataan yang tidak valid. Kemudian, variabel kesiapan belajar dari 16 butir pernyataan terdapat 15 butir pernyataan yang valid, dan sisanya 1 butir pernyataan yang tidak valid. Variabel efikasi diri (*self efficacy*) dari 19 butir pernyataan terdapat 18 butir pernyataan yang valid, dan sisanya 1 butir pernyataan yang tidak valid. Butir pernyataan yang tidak valid dihilangkan atau tidak dipakai dalam penelitian. Lebih jelasnya lagi bisa dilihat rangkuman hasil uji validitas pada tabel 3.9

Tabel 3.9
Rangkuman Hasil Uji Validitas

Variabel	Jumlah Butir item semula	No Item Tidak Valid	Jumlah Butir Tidak Valid	Jumlah Butir Valid
Prestasi Belajar (Y)	31	5, 6, 9, 19, 22, 24, 25	7	24
Kesiapan Belajar (X1)	19	10	1	18
Efikasi Diri (<i>self efficacy</i>) (X2)	16	1	1	15
Jumlah	66	-	9	57

Sumber : Hasil Penelitian 2021 (Data Diolah)

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan penerjemahan dari kata *reliability* yang mempunyai kata asalnya yaitu *rely* yang artinya dapat dipercaya. Menurut Azwar (Siyoto & Sodik, 2015, p. 91) “Reliabilitas berhubungan dengan akurasi instrumen dalam mengukur apa yang diukur, kecermatan hasil ukur dan seberapa akurat seandainya dilakukan pengukuran ulang”. Dengan kata lain reliabilitas menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam mengukur alat yang sama. Pengukuran diuji dengan rumus *Alpha*. Menurut (Arikunto, 2013, p. 239) “Rumus *alpha* digunakan untuk mencari reliabilitas instrument yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal berbentuk uraian”. Rumus *Alpha* :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan:

- r_{11} : reliabilitas instrument
- k : banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal
- $\sum \sigma^2 b$: jumlah varians butir
- $\sigma^2 t$: varians total

Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan program IBM SPSS *Statistics 25*. Dengan kriteria jika nilai *Cronbach's Alpha* >0,60 maka butir instrumen dapat dinyatakan reliabel. Adapun kriteria dari Uji Reliabilitas adalah dapat dilihat pada tabel 3.10 sebagai berikut :

Tabel 3.10
Pedoman Tingkat Reliabilitas

Alpha	Tingkat Reliabilitas
0,81 – 1,00	Sangat Reliabel
0,61 – 0,80	Reliabel
0,41 – 0,60	Cukup Reliabel
0,21 – 0,40	Agak Reliabel
0,00 – 0,20	Kurang Reliabel

Setelah dilakukan pengujian validitas pada ketiga variabel, maka beberapa item instrumen yang dinyatakan tidak valid akan dihapus atau tidak diikutkan pada analisis berikutnya sedangkan yang valid akan dilakukan uji reliabilitas. Berikut adalah hasil dari pengujian reliabilitas ketiga variabel dapat dilihat pada tabel 3.11 :

Tabel 3.11
Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Koefisien <i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan Reliabilitas
1.	Prestasi Belajar (Y)	0,900	Sangat Reliabel
2.	Kesiapan Belajar (X1)	0,836	Sangat Reliabel
3.	Efikasi Diri (<i>Self Efficacy</i>) (X2)	0,821	Sangat Reliabel

Sumber: Data Penelitian diolah 2021

Berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas diperoleh nilai Koefisien *Cronbach's Alpha*, untuk variabel prestasi belajar sebesar 0,900, variabel kesiapan belajar sebesar 0,836 dan variabel efikasi diri (*self efficacy*) sebesar 0,821. Dari hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian reliabel dan dapat digunakan pada penelitian.

1.7 Teknik Analisis Data

1.7.1 Teknik Pengolahan Data

Menurut (Arikunto, 2013, p. 54) “Teknik pengolahan data adalah mengubah data mentah menjadi data yang bermakna”. Pengolahan data yang dilakukan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. *Editing*

Editing atau pemeriksaan adalah pemeriksaan kembali data yang telah dikumpulkan untuk mengetahui dan menilai kesesuaian data dan relevansi data yang dikumpulkan serta untuk bisa diproses lebih lanjut. Hal yang harus diperhatikan dalam tahap *editing* dalam penelitian ini yaitu pemeriksaan kembali kuesioner satu persatu apakah setiap kuesioner yang diisi sudah sesuai dengan petunjuk.

2. *Coding*

Coding atau pemberian kode adalah pengklasifikan jawaban yang diberikan oleh responden sesuai dengan macamnya. Dalam tahap ini biasanya dilakukan pemberian skor dan simbol pada jawaban responden agar nantinya bisa lebih mempermudah dalam pengolahan data.

3. Tabulasi

Tabulasi merupakan langkah selanjutnya setelah melakukan pemeriksaan dan pemberian kode. Tahap ini dilakukan jika semua masalah *editing* serta *coding* telah selesai. Artinya tidak ada lagi permasalahan yang timbul dalam proses pemeriksaan dan pemberian kode.

1.7.2 Teknik Analisis Data

“Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul” (Sugiyono, 2017, p. 147). Teknik analisis data dalam penelitian ini terdiri dari :

1. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal. Menurut Totalias dan Hindrayani (Haris et al., 2016) “tujuan utama dalam proses ini adalah untuk menguji apakah model regresi,

variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak”. Uji ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan program *IBM SPSS Statistics 25*. Angka signifikansi (SIG) > 0,05 maka data berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Menurut Priyotno (Haris et al., 2016) bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan”. Hasil uji linearitas ini dapat dilihat dari output jika *Sig. Linearity* kurang dari 0,05 dan nilai *Sig. Deviation from linearity* lebih besar dari 0,05 maka model regresi linear. Uji linearitas ini dapat dibantu dengan program *IBM SPSS Statistics 25*.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan linear yang secara sempurna atau mendekati sempurna antara variabel independen dalam model regresi. Hasil uji ini dapat dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dengan ketentuan jika VIF kurang dari 10 dan nilai *tolerance* diatas 0,10 maka terbebas dari multikolinearitas dan dapat digunakan dalam penelitian. Uji ini di bantu dengan program *IBM SPSS Statistics 25*.

d. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Regresi yang baik yaitu tidak ada heterokedastisitas. Salah satu cara untuk mengetahui terjadinya heterokedastisitas atau tidak yaitu dengan Uji Glejser. Jika probabilitas signifikansinya > 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas dalam persamaan regresi tersebut. Pengujian hipotesis pada uji ini, dibantu dengan program *IBM SPSS Statistics 25*.

2. Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda adalah teknik untuk menentukan korelasi dua atau lebih. Pada penelitian ini, akan digunakan analisis regresi linear berganda untuk

mengetahui pengaruh Kesiapan Belajar (X_1) dan Efikasi Diri (X_2) terhadap Prestasi Belajar (Y).

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

- Y : Prestasi Belajar
 X_1 : Kesiapan Belajar
 X_2 : Efikasi Diri (*Self-Efficacy*)
 a : konstanta
 b : koefisien linear berganda

3. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan melihat kolom signifikansi pada masing-masing t_{hitung} . Taraf signifikansinya yaitu 5%. Adapun cara mencari t_{tabel} dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$t_{tabel} = n - k - 1$$

Kriteria pengambilan keputusan :

- Jika nilai signifikansi (Sig.) < probabilitas 0,05 dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- Jika nilai signifikansi (Sig.) > probabilitas 0,05 dan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Uji Parsial (Uji t) pada penelitian ini dibantu dengan program *IBM SPSS Statistics 25*.

b. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yaitu kesiapan belajar dan efikasi diri (*self-efficacy*) berpengaruh secara bersama-sama terhadap prestasi belajar sebagai variabel terikatnya. Untuk pengujian ini hasil F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} sesuai dengan α yang telah ditetapkan. Adapun untuk mencari F_{tabel} dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$F_{tabel} = \frac{k}{n - k - 1}$$

Kriteria pengambilan keputusan :

- Jika nilai signifikansi (Sig.) < 0,05 dan $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- Jika nilai signifikansi (Sig.) > 0,05 dan $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Untuk menguji Uji Simultan (Uji F) dalam penelitian ini dibantu dengan program *IBM SPSS Statistcs 25*.

4. Koefisien Determinasi secara Parsial (r^2)

Koefisien determinasi secara parsial digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi sumbangan atau pengaruh yang diberikan oleh masing-masing variabel. Untuk mengetahui sumbangan atau pengaruh yang diberikan oleh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial harus menggunakan sumbangan efektif dan sumbangan relatif. Selain itu, untuk pengujiannya dibantu dengan program *IBM SPSS Statistics 26*. Semakin besar nilai r^2 maka semakin besar variasi pengaruh terhadap variabel dependen. Menurut Sutrisno Hadi dapat digunakan rumus sumbangan efektif dan sumbangan relatif sebagai berikut :

a. Sumbangan Efektif

$$SE = \frac{bx1 \times \text{Cross Product} \times r^2}{\text{Regression}} \times 100\%$$

b. Sumbangan Relatif

$$SR (\%) = SE (\%) / R \text{ Square}$$

5. Koefisien Determinasi secara Simultan (R^2)

Koefisien Determinasi secara simultan (R^2) antara predictor X1, X2 dengan kriterium Y menggunakan rumus:

$$R^2y(x1, x2) = \frac{a_1 \sum x_1y + a_2 \sum x_2y}{\sum Y^2}$$

Keterangan:

$R^2y(x_1, x_2)$: koefisien korelasi Y dengan X1 dan X2

a_1 : koefisien predictor X1

a_2 : koefisien predictor X2

$\sum x_1y$: jumlah produk antara X1 dengan Y

$\sum x_2y$: jumlah produk antara X2 dengan Y

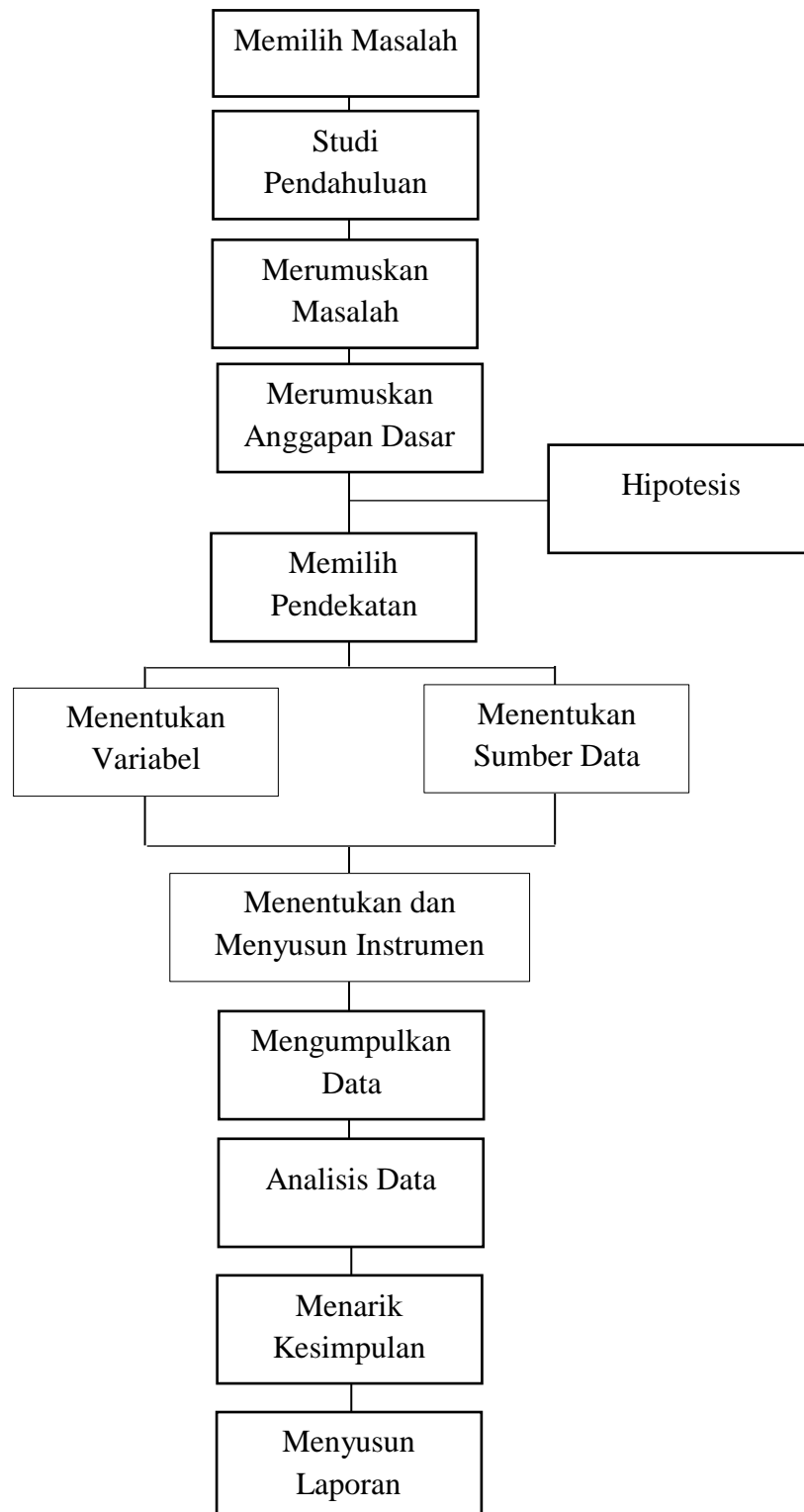
$\sum Y^2$: jumlah kuadrat kriterium Y

Koefisien determinasi pada intinya mengukur besarnya pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat (R^2). Nilai R^2 adalah antara nol dan satu. R^2 mendekati satu dikatakan semakin kuat variabel bebas menerangkan variabel terikatnya. Sebaliknya jika R^2 mendekati nol dikatakan semakin lemah variabel bebas menerangkan variabel terikatnya.

1.8 Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian merupakan tahapan kegiatan yang dilakukan sebelum hingga sesudah pelaksanaan penelitian dilakukan. Langkah-langkah penelitian menurut (Arikunto, 2013, p. 61) adalah sebagai berikut:

1. Rancangan Penelitian
 - a. Memilih masalah
 - b. Studi pendahuluan
 - c. Merumuskan masalah
 - d. Merumuskan anggapan dasar
 - 1) Merumuskan hipotesis
 - e. Memilih pendekatan
 - (1) Menentukan variabel, dan (2) sumber data
2. Tahap Pelaksanaan Penelitian
 - a. Menentukan dan menyusun instrument
 - b. Mengumpulkan data
 - c. Analisis data
 - d. Menarik kesimpulan
3. Tahap Pelaporan
 - a. Menyusun laporan



Gambar 3.1
Bagan Alur Kegiatan Penelitian

Sumber : (Arikunto, 2013, p. 61)

1.9 Tempat dan Waktu Penelitian

1.9.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Khz Musthafa Sukamanah pada peserta didik kelas XI IPS yang beralamat di Jl. Pesantren Sukamanah Desa Sukarapih Kec. Sukarame Kab. Tasikmalaya 46461.

1.9.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 12 bulan dimulai dari bulan Februari sampai bulan Januari 2022. Waktu pelaksanaan kegiatan penelitian yang dilakukan peneliti dapat dilihat pada tabel 3.12.

